

## **Pemberdayaan, Pengabdian dan Edukasi Pada Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara**

**Dandung Sukmawan<sup>1)</sup>, Nur Chusnul Chatimah<sup>2)</sup>, Rifqi Kurniawan<sup>3)</sup>, Zezeh Hidayatullah<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [dandungmawan@yahoo.com](mailto:dandungmawan@yahoo.com)

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [nurchusnulch@gmail.com](mailto:nurchusnulch@gmail.com)

<sup>3)</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [rifqikurniawan1999@gmail.com](mailto:rifqikurniawan1999@gmail.com)

<sup>4)</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [hidayatullahzezeh@gmail.com](mailto:hidayatullahzezeh@gmail.com)

### **Abstrak**

Telah dilakukan kegiatan pemberdayaan, pengabdian dan edukasi pada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru pada tanggal 2-31 Agustus 2021 di Kalibaru Barat VII, RT 010/RW 004. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kontribusi melalui pemberdayaan, pengabdian serta edukasi di masa pandemi. Melalui pengajaran kepada anak-anak di Kampung Nelayan, baik formal ataupun menyangkut keagamaan. Pemberdayaan melalui peternak kerang hijau, mengedukasi ibu-ibu terkait jurnal sederhana, dan melakukan edukasi terkait kebersihan lingkungan di masa pandemi covid-19. Setelah semua kegiatan terlaksana dilakukan monitoring dan evaluasi keberlanjutan program. Semua program terlaksana dengan baik dan anak-anak nelayan antusias mengikuti seluruh program kegiatan yang diberikan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pengabdian, Edukasi.

### **Abstract**

*Empowerment, devotion and education activities have been carried out in the people of Kampung Nelayan Kalibaru on August 2-31, 2021 in West Kalibaru VII, RT 010/RW 004. The purpose of this activity is to contribute through empowerment, devotion and education in the pandemic period. Through teaching to children in Kampung Nelayan, both formal and religious. Empowerment through green shellfish breeders, educating mothers related to simple journals, and conducting education related to environmental hygiene in the covid-19 pandemic. After all activities carried out monitoring and evaluation of the sustainability of the program. All programs are well implemented and fishing children enthusiastically follow the entire program of activities provided.*

**Keywords:** Empowerment, Devotion, Education.

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya. Pada masa pandemi ini KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah, ini membuat penulis sebagai mahasiswa dapat memberi hal-hal positif kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, juga sebagai upaya untuk memutus mata rantai COVID-19 dengan tidak berkerumun.

Penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan KKN ini di Kampung Nelayan Kalibaru, ada beberapa pertimbangan mengapa peneliti memilih lokasi ini diantaranya, lokasi ini merupakan wilayah yang strategis untuk dikunjungi karena lokasi sangat dekat dengan tempat tinggal anggota mahasiswa KKN sehingga mobilitas akan sangat minim.

Adapun bentuk kegiatan KKN ini adalah menelaah masalah apa saja yang ada di sana yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Kampung Nelayan Kalibaru ini berlokasi di RT 010/ RW 004, Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerjasama dengan pihak Kecamatan Cilincing dan juga pihak Kelurahan Kalibaru. Kampung Nelayan memiliki total penduduk 530 jiwa dengan 175 KK dimana terdiri dari 310 jiwa perempuan dan 220 jiwa laki-laki. Penduduk di Kampung Nelayan di dominasi dengan anak-anak. Sebagian besar masyarakat berasal dari Sulawesi dan Jawa. Masyarakat kampung nelayan menjunjung tinggi nilai kerja sama dan gotong royong antar warga. Karakteristik masyarakat Kampung Nelayan terbilang cukup ramah dan menyambut baik para pendatang baru.

Letak kampung nelayan yang berbatasan langsung dengan laut sehingga masyarakat sekitar mayoritas bekerja sebagai nelayan. Komoditas perikanan yang diusahakan adalah kerang hijau, ikan teri dan cumi. Selain bekerja sebagai nelayan, beberapa masyarakat disana membuka usaha warung sebagai pekerjaan sampingan ketika tidak melaut. Kondisi lingkungan Kampung Nelayan tergolong memprihatinkan karena terdapat banyak limbah cangkang kerang dan sampah yang menumpuk sehingga memperkecil luas lautan, air laut menjadi keruh dan bau. Kondisi kesehatan masyarakat khususnya anak-anak di Kampung Nelayan cukup aman karena difasilitasi puskesmas dan kegiatan posyandu.

Kegiatan yang dapat dilakukan anak-anak selama pandemi Covid-19 adalah belajar online dan berdiam di rumah, hal ini menimbulkan rasa bosan pada anak-anak. Pada awalnya kesadaran masyarakat khususnya anak-anak di Kampung Nelayan terhadap penggunaan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari tidak

ada masyarakat yang menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Namun, setelah disosialisasikan pentingnya penggunaan protokol kesehatan, saat ini masyarakat dan anak-anak Kampung Nelayan mulai peduli misalnya dengan menggunakan masker, selalu mencuci tangan dan berjaga jarak.

Semenjak pandemi Covid-19, kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat merugikan anak-anak di Kampung Nelayan Kalibaru yang mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu. Harapan semua orang tua adalah melihat anak-anaknya dapat mengenyam pendidikan di bangku sekolah agar nasibnya lebih baik daripada orangtuanya, namun di masa pandemi ini siswa-siswi diharuskan untuk belajar di rumah masing-masing. Bagi para nelayan hal tersebut sangat menyulitkan, bukan hanya karena faktor pendidikan mereka yang rendah, tetapi sarana dan prasarana untuk belajar anak-anaknya secara online pun sangat minim dan kurang memadai karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka sangat bergantung pada hasil tangkapan laut, apalagi di masa pandemi covid-19.

Kampung Nelayan Kalibaru juga memiliki permasalahan lingkungan yang kurang terjaga. Banyak tumpukan kulit kerang hijau yang tidak dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menyebabkan pemandangan yang tidak mengenakan. Agar anak-anak nelayan dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat, maka dibutuhkan program edukasi yang dapat mengoptimalkan kreativitas anak dan kepekaan terhadap kebersihan lingkungannya di masa pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.

Pada kegiatan refleksi sosial di minggu pertama KKN, peneliti mencoba mencari tahu permasalahan yang ada di lingkung Kampung Nelayan Kalibaru tepatnya di RT 010 RW 004 ini dengan cara mewawancarai ketua RT, ketua RW dan salah satu tokoh masyarakat yang ada di kampung nelayan tersebut.

Setelah melakukan kegiatan refleksi di hari minggu pertama, barulah peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di wilayah kampung nelayan kalibaru ini, yaitu mengenai tidak optimalnya anak-anak di kampung nelayan dalam belajar selama daring sehingga waktu mereka dihabiskan hanya untuk bermain game. Masalah yang kedua yakni terganggunya akses keluar masuk kapal nelayan akibat tanggul yang dibangun oleh pemerintah sehingga membawa dampak bagi akses keluar masuk bagi para nelayan di tepi laut kampung nelayan. Masalah ketiga muncul dari dampak masalah yang kedua serta dari dampak pandemi covid-19 yakni sulitnya perekonomian terutama bagi para nelayan yang hidupnya bergantung pada mata pencahariannya. Masalah keempat berkaitan dengan perekonomian masyarakat yang sulit, ibu-ibu di kampung nelayan juga dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga sering terjadi pengeluaran keuangan rumah tangga yang tidak memadai. Masalah kelima yakni mengenai kebersihan lingkungan yang kurang akibat adanya penumpukan sampah dan penumpukan kulit kerang hijau serta kurangnya kesadaran

masyarakat kampung nelayan akan kebersihan lingkungan dan mengabaikan protokol kesehatan dengan jarang memakai masker.

## **2. Khalayak Sasaran**

Sasaran dari penelitian ini secara khusus adalah masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru umumnya di RT 010/RW 004, Kota Jakarta Utara.

## **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana cara membantu mengoptimalkan pembelajaran anak-anak kampung nelayan kalibaru selama pandemi?
2. Bagaimana cara untuk membantu ibu-ibu di kampung nelayan terkait pengelolaan keuangan yang sederhana?
3. Bagaimana cara untuk membantu para nelayan meningkatkan penghasilan selain menjual hasil tangkapannya yang terjual di pasaran?
4. Bagaimana cara menumbuhkan kepekaan dan kepedulian masyarakat di kampung nelayan kalibaru terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya?

Dengan identifikasi masalah di atas, lalu diketahuilah tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Membantu meningkatkan semangat anak-anak Kampung Nelayan Kalibaru agar dapat belajar dengan baik dan optimal.
2. Membantu ibu-ibu di kampung nelayan dengan cara memberikan pengajaran cara mengelola keuangan melalui buku jurnal sederhana.
3. Membantu membuatkan sosial media sebagai bentuk pemasaran digital bagi para nelayan.
4. Membantu mensosialisasikan akan pentingnya kebersihan lingkungan dan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan oleh penulis adalah melalui tiga siklus, yaitu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan dan Evaluasi Program.

Refleksi Sosial, penulis melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada aparaturnya lingkup RT dan RW setempat guna mendapatkan informasi serta mengenali lingkungan di kampung nelayan khususnya tempat yang akan penulis jadikan sebagai tempat yang akan dijadikan sasaran dalam melakukan pengabdian.

Perencanaan Partisipatif, setelah mengenai dan menggali informasi yang ada, penulis merencanakan beberapa program kedepannya untuk diimplementasikan nantinya. Adapun yang menjadi fokus dalam program tersebut meliputi 4 (empat) aspek, yaitu aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan keagamaan

Pelaksanaan dan Evaluasi Program, langkah berikutnya adalah melaksanakan program tersebut seperti apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Dan tahap akhir yang dilakukan adalah dengan evaluasi program dengan melakukan perbaikan program yang dinilai belum maksimal dalam pelaksanaannya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-DR Sidamas yang dilakukan penelitian adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru kecamatan Cilincing Jakarta Utara berlangsung selama 04 -29 Agustus 2021 adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahapan I: Refleksi sosial**

Pada tahapan ini menjadi tahapan awal dari dilaksanakannya KKN-DR yang akan dilaksanakan pada 04-29 Agustus 2021, penelitian ini bersamaan dengan perwakilan kelompok 293 & 294 mengunjungi pada tanggal 04 Agustus 2021 tempat berkunjung ke Ketua RT 10, Kalibaru Barat VII, Cilincing, Jakarta Utara, Kunjungan ke Ketua RW 004 Kalibaru Barat VII, Cilincing, Jakarta Utara. Setelah bertemu dan berdiskusi mendapatkan izin untuk dilaksakannya kegiatan KKN-DR



Gambar 1.1 kunjungan kepada ketua RT:10

Melakukan refleksi sosial serta pengenalan diri kepada anak-anak di Kampung Nelayan Kalibaru Anak-anak di Kampung Nelayan RT. 10 guna mengetahui kendala apa yang terjadi pada anak-anak kampung nelayan dibidang pendidikan



Gambar 1.2 pengenalan kepada anak-anak pembelajaran



gambar 1.3 kegiatan

## 2. Tahapan II : Perencanaan Program

Pada tahapan ini dilakukam pada 05 Agustus 2021 oleh kelompok KKN 293 & 294 untuk melakukan perancaan program yang akan dilakukan setelah menemukan permasalahan yang terjadi serta mempersiapkan kegitan penyelesaian pada yang dibutuhkan serta Mengajar anak-anak diKampung Nelayan Kalibaru pada jenjang pendidikan Paud dan SD



Gamabar 2 perancaan kegiatan

## 3. Tahapan III: Pelaksaaan program

Setelah melaksanakan perancaan program dilakuka untuk dilakukan pelaksaaan program kerja. Pada 10 Agustus 2021 melakukan kegiatan mengajar keagamaan mengenai namanama Nabi dan Rasul serta nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya, rukun iman, dan juga rukun Islam. Mengadakan program lomba Tahfidzul Qur'an dan lomba Adzan kepada anak-anak di Kampung Nelayan dilaksanakan 12 Agustus 2021 Kalibaru 15 orang termasuk anggota KKN kelompok 293 & 294 di bidang pendidikan &keagamaan



3.1 pengajaran keagamaan lomba



3.2 pengujian pada peserta



Mengadakan sosialisasi kesehatan berupa penempelan poster peduli lingkungan di masa pandemi covid-19 dan cara mencuci tangan yang benar di tiap rumah dan ditempat-tempat yang strategi Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru RT.010 guna meminta izin untuk dikakukannya penempelan poster. Dibari dengan pembagian kepada masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru menyadarkan pentingnya memakai masker di masa pandemi covid-19 dalam rangka upaya mengurangi penyebaran virus corona pada tanggal 12 Agustus 2021



3.3 penempelan poster



3.4 pemabagian masker

Mengajar pendidikan formal (SD) di Kampung Nelayan Kalibaru Anak-anak SD di Kampung Nelayan lebih memahami pelajaran matematika terutama dalam hal menghitung (KABATAKUR) dan mengajar untuk anak-anak tingkat pendidikan paud dan mengadakan program literasi bersama melalui donasi buku serta mengenai wawasan kebangsaan pada tanggal 17 Agustus 2021 , Mengadakan program pembelajaran mengenai wawasan kebangsaan dilanjutkan sosialisasi jurnal sederhana dan pembagian buku jurnal sederhana kepada ibu ibu di pengupasan kerang hijau di Kampung Nelayan Kalibaru yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021



3.5 pengajaran tingkat PAUD



3.6 kegiatan literasi



3.7 wawasan kebangsaan



3.8 sosialisasi jurnal sederhana

Mengadakan lomba 17-an yakni lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pensil kedalam botol dan lomba membawa kelereng pada tanggal 23 Agustus 2021, Mengajar sekaligus literasi keagamaan mengenai cerita para nabi. Melaksanakan program bersih-bersih pantai kemudian Penutupan kegiatan KKN serta penyerahan cinderamata kepada RT, RW dan Volunteer Penyedia Tempat di Kampung Nelayan Kalibaru pada tanggal 28 Agustus 2021.



3.9 melakukan perlombaan nabi



3.10 menceritakan cerita



3.11 pembersihan pantai



3.12 penutupan KKN

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kegiatan

#### a. Kegiatan Belajar

Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan setelah melihat kurangnya tenaga pengajar di masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru, karena lingkungan kurang mendapat ilmu yang seharusnya di dapatkan, Kondisi ini sangat memprihatinkan ketika peserta pendidik kurang mendapat pendidikan yang layak. Maka dari itu dilakukannya edukasi dalam pendidikan untuk mengajar peserta didik agar pintar. Pendidik melakukan kegiatan pengajaran ilmu Kewarganegaraan, sosial, budaya, dan keagamaan. Kegiatan ini di lakukan DR pada saat Covid-19 dengan tidak berkerumunan .

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kami meminta izin kepada RW dan RT setempat agar di beri dan di bantu untuk terlaksananya kegiatan KKN di Kampung Nelayan.

Tujuan kegiatan tersebut untuk :



1. Melakukan sosial serta pengenalan diri kepada warga kampung nelayan, untuk mengetahui kendala apa yang terjadi pada anak-anak minat dan bakat di bidang pendidikan.
2. Sosialisasi dan edukasi kepada warga sekitar agar pentingnya pendidikan dini untuk anak.
3. Inta tanah air dan bangsa, di lakukannya dan di peringati pada hari lahir Negara Indonesia, dengan melakukan beberapa kegiatan agar peserta tetap memperingati jadi di laksanakan beberapa lomba, untuk menjunjung tinggi semangat Nasionalisme.
4. Melakukan Kegiatan Membersihkan pesisir pantai agar terjaganya lingkungan yang bersih dan jauh dari wadah penyakit serta meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam pengelolaan sampah dari muara dan pesisir.

TIM KKN Lokasi Kampung Nelayan posko T memilih untuk mengembangkan kelompok anak-anak. Keuntungan pengembangan minat dan bakat anak adalah adanya tempat menuntut ilmu, berbagi pengetahuan antara anak-anak dan mahasiswa, selain itu juga anak-anak dapat bela jar dan bermain agar tidak bosan. Kami juga mengajak anak-anak untuk memperingati 17 Agustus pada tanggal 17 Agustus 2021, ada beberapa perlombaan yang dilakukan agar anak-anak senang dan tetap memiliki sifat nasionalisme yang tinggi.

Dan dilakukannya juga kegiatan peduli akan lingkungan kawasan pantai Kampung Nelayan Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membuat kawasan Kampung Nelayan Kalibaru menjadi objek wisata unggulan Jakarta Utara yang bebas dari sampah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Lokasi ini menjadi lebih bersih sehingga para warga lain yang datang akan merasa lebih nyaman saat mengunjungi pantai ini. Adapun sasaran kegiatan ini adalah wisatawan objek wisata ini baik dari warga masyarakat kecamatan Kalibaru umumnya dan warga masyarakat Kampung Nelayan khususnya.

## 2. Program Kegiatan

### 1) Bidang Pendidikan

#### a. Pendahuluan

Berdasarkan observasi dilapangan Kampung Nelayan adalah kampung yang cukup peduli dengan lingkungan pendidikan. Persiapan Teknis Pelaksanan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	5 Agustus 2021	Yayasan	Pemberiian informasi kepada anak-anak kampung nelayan untuk pengajaran pada anak paud dan sd.

2.	10 Agustus 2021	Yayasan	Melakukan kegiatan pengajar pendidikan keagamaan.
----	-----------------	---------	---

### **b. Pencapaian Program**

Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar diadakan selama satu bulan, Selasa dan Kamis untuk anak paud dan Sd.

Meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah.

Secara Jangka Panjang : Menanamkan semangat giat belajar dalam kehidupan sehari hari

### **c. Kendala**

Jumlah anak yang banyak sedangkan ruangan yang kurang kondusif

### **d. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi Anak dalam bidang Pendidikan cukup besar. Terbukti dengan banyaknya anak yang ikut berpartisipasi kegiatan bimbingan belajar, baik dari siswa Paud, maupun Sd jumlahnya cukup banyak dan mereka juga antusias dengan kegiatan bimbingan belajar di sekolah.

### **e. Kegunaan**

Bimbingan belajar ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan materi pelajaran yang mereka hadapi di sekolah.

### **f. Dampak Jangka Panjang**

Dengan diadakannya program bimbingan belajar ini anak akan lebih semangat dalam belajar di keseharian mereka, tidak hanya belajar pada saat akan mengikuti ujian saja.

### **g. Tindak Lanjut**

Perlu kontrol dari pihak sekolah dalam kegiatan bimbingan belajar. Sekolah dapat pula melanjutkan dan meningkatkan program ini bagi siswa disekolah

## **E. KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan suatu kapasitas masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan mengenai peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, maupun kemandiriannya. Dalam melakukan pemberdayaan ini dilakukan pada Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS 2021. KKN-DR merupakan sebuah modal bagi penulis selaku mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk

melakukan pemberdayaan kepada masyarakat melalui KKN-DR dalam menjalankan setiap siklusnya. Berbeda dengan KKN tahun sebelumnya, situasi untuk tahun sekarang pemberdayaan kepada masyarakat dilakukan secara mandiri di wilayah masing-masing karena sedang dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Meskipun demikian, bukan menjadi penghalang bagi penulis untuk terjun langsung kepada masyarakat tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Dalam melaksanakan pemberdayaan ditengah pandemi Covid-19 ini, penulis melakukan dengan tiga siklus, yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, serta Pelaksanaan Program. Penulis menyadari dalam melaksanakan tiap siklus KKN-DR ini dirasa masih kurang optimal mengingat sedang ada ditengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang positif dari pembaca agar dalam penulisan laporan bisa lebih baik.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>

Arif, M. (2013). *Manajemen Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.

I Ketut Sudarsana. (2016). *Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2). [jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F)

Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). *Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar Untuk Mewujudkan Karakter Anak Yang Sadar Kebersihan Di Desa Carangsari*.

Sada, H. J. (2017). Peran Masyarakat dalam Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.

Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?id=grgmEAAAQBAJ&dq=pendidikan+adalah&lr=&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=grgmEAAAQBAJ&dq=pendidikan+adalah&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>